

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Menurut Daryanto, Pendidikan adalah perangkat yang dibutuhkan masyarakat secara berkelanjutan agar mampu bersaing dan menciptakan standar kehidupan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka sebagai manusia atau sebagai anggota masyarakat dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup> Menurut Thompson, pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan perilaku, pikiran, dan sifatnya.<sup>4</sup> Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menghasilkan pengetahuan dan pemahaman agar terciptanya perubahan-perubahan dalam diri seseorang.

Pandemi virus corona (Covid-19) yang terjadi di seluruh dunia khususnya negara Indonesia ini menimbulkan dampak bagi berbagai sektor, diantaranya yaitu sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Dengan adanya Pandemi virus Corona ini pemerintah

---

<sup>1</sup> Zeni Luthfiah, *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), 218.

<sup>2</sup> Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: CV. YRAMA, 2013), 73.

<sup>3</sup> Hoimaidi dan Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), 3.

<sup>4</sup> Amos Meolaka dan Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Depok: Kencana, 2017), 11.

mengeluarkan Surat edaran (SE) pada tanggal 18 maret 2020 yaitu segala kegiatan di dalam maupun di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama di sektor pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID, dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh.<sup>5</sup>

Pandemi COVID 19 telah menimbulkan banyak pengaruh dan perubahan yang signifikan di berbagai aspek diantaranya menyelimuti kehidupan manusia sehingga semua dituntut untuk merespon secara cepat guna mendapatkan solusi atas perubahan yang terjadi saat ini.<sup>6</sup> Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *Classroom*, *Video Convergence*, *Telepon atau Live Chat*, *Zoom* maupun melalui *Whatsapp Group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.<sup>7</sup>

Semenjak kebijakan ditetapkan oleh pemerintah pembelajaran daring menjadi satu topik perbincangan oleh dunia pendidikan. Jamaluddin menyatakan bahwa

---

<sup>5</sup> Iqbal Faza Ahmad, *Alternative Assesment In Distance Learning In Emergencies Spread of Coronavirus Disease (Covid-19) In Indonesia* (Jurnal Pedagogik, Vol. 07 No. 01, Januari-Juni 2020), 199.

<sup>6</sup> Susilo dkk, *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*, (Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7. 2020), 45.

<sup>7</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2. No. 1 April 2020), 56.

pembelajaran daring adalah proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.<sup>8</sup> Pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media internet, bukan juga hanya menyuruh membaca LKS, mengerjakan soal, kemudian mengumpulkan, melainkan pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.<sup>9</sup>

Keberlangsungan pembelajaran daring selama ini banyak menimbulkan permasalahan bagi guru, siswa dan orang tua karena pembelajaran daring belum terbiasa dilaksanakan. Permasalahan yang sering ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain keterbatasan penguasaan teknologi informasi, sarana prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas dan kurang siapnya penyediaan. Sehingga menyebabkan minat belajar siswa menurun. Dapat dijelaskan bahwa Minat belajar merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan tertentu. Minat menjadikan seseorang bersungguh-sungguh mengalami pembelajaran karena dorongan yang timbul dari hati secara terus-menerus dan semakin kuat sehingga seorang tersebut dapat memotivasi dirinya sendiri dan memampukan dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu.<sup>10</sup>

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Gerlach dan Ely strategi

---

<sup>8</sup> Meda Yuliani, Janner Simarmata, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori Dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 22.

<sup>9</sup> Albitar Septian Syarifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidik Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distaning*, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 5, No. 1 (2 Januari 2021); 32.

<sup>10</sup> Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 11.

pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu.<sup>11</sup> Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya yang dipilih dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Cara yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran adalah dengan adanya metode dan teknik pembelajaran. Metode yakni cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Metode merupakan cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu. Sedangkan teknik adalah cara menerapkan pembelajaran di kelas. Teknik yang digunakan harus konsisten dengan metode pembelajaran dan sesuai dengan pendekatan yang dipilih. Sementara itu keterampilan mengajar adalah kemampuan seorang guru melakukan aktivitas mengajar, mulai dari membuat perencanaan, melaksanakan, pembelajaran sampai melakukan penilaian.<sup>12</sup>

Dengan demikian, guru bisa memvariasikan antara strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran, pembelajaran akan berhasil apabila guru bisa menggunakan strategi, metode dan teknik dengan tepat, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini terdapat di ayat Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ هُمْ بِالَّتِي هِيَ إِحْسَنُ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْهَكِينَ (١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui

---

<sup>11</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 7-8.

<sup>12</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 89-90.

siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa berkenaan dengan kewajiban belajar dan melaksanakan pembelajaran. Dalam ayat ini Allah SWT menyuruh dalam arti mewajibkan kepada nabi Muhammad SAW dan umatnya untuk belajar dan mengajar dengan menggunakan satrategi, metode dan teknik pembelajaran yang baik. Dari ayat ini, sehingga dapat dikorelasikan dengan ayat-ayat lain yang mengandung interpretasi tentang strategi, metode dan teknik belajar dan pembelajaran berdasarkan konsep.<sup>13</sup> Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.

Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah guru dan siswa yang berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangatlah penting, artinya bagaimana guru dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik dan dapat mencapai tujuan yang optimal.<sup>14</sup>

Dampak dan permasalahan diatas terjadi pada setiap mata pelajaran, khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam adalah mata pelajaran dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP, SMA) sedangkan akidah akhlak, fiqih,al- qur'an hadis, sejarah kebudayaan islam (SKI), dan bahasa arab merupakan mata pelajaran agama yang diajarkan di madrasah. Pendidikan agama islam merupakan proses

---

<sup>13</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 421.

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 6.



trans-internalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada siswa melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengetahuan, pengarahan, dan pengembangan potensi-potensinya untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>15</sup> Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa mengenal, memahami, menghayati, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui bimbingan, pengajaran latihan dan penggunaan pengalaman.<sup>16</sup> Pendidikan agama islam (PAI) memiliki posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan agama islam (PAI) menjadi materi yang wajib diajarkan pada setiap sekolah. Pendidikan agama islam (PAI) pada prinsipnya memberikan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai spiritual pada siswa agar menjadi manusia yang berakhlak, beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah dapat direalisasikan dalam kegiatan ekstra maupun intra sekolah dan lebih mengutamakan pengaplikasian ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>17</sup>

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan dalam pembelajaran, guru juga harus menyadari bahwa tanggung jawabnya terhadap keberhasilan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) tidak hanya pada kemampuan kognitif saja tetapi juga bagaimana memberikan kesadaran kepada siswa bahwa pendidikan agama islam merupakan sebuah kebutuhan sehingga siswa mempunyai kesadaran yang tinggi untuk melaksanakan pengetahuan agama yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan PAI tersebut diantaranya disebabkan oleh

---

<sup>15</sup> M. Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Sleman: Teras, 2011), 26.

<sup>16</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 21.

<sup>17</sup> Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan PAI*, (Semarang: Jurnal Al-Ulum, 2013), Vol. 13, No. 1 Juni 2013, 30.

kemampuan seorang guru dalam menyiapkan strategi pembelajaran yang sesuai. Salah satu tugas utama guru dalam mengajar adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, agar siswa senantiasa belajar dengan baik dan tentunya dengan semangat yang tinggi.<sup>18</sup>

Dengan demikian untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI dimasa pembelajaran daring ini, pemilihan strategi pembelajaran oleh guru perlu memerhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan materi pelajaran yang terkait, serta sangat diperlukan adanya strategi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan menarik sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan meningkatkan minat belajar siswa.<sup>19</sup>

SMP 1 Mejobo Kudus merupakan salah satu sekolah negeri yang melaksanakan pembelajaran daring. Dengan acuan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah mengenai penyelenggaraan pendidikan di Jawa Tengah dalam masa darurat penyebaran Covid 19 dan Surat Edaran Plt Bupati Kudus. Kepala sekolah SMP 1 Mejobo Kudus menghimbau seluruh siswanya untuk belajar dari rumah sementara waktu untuk mencegah penyebaran Covid 19. Adanya Surat Edaran Plt. Kepala Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Kudus tentang perpanjangan masa belajar dirumah, pihak kepala sekolah SMP 1 Mejobo Kudus memperpanjang belajar dari rumah siswannya hingga bulan januari awal dan berkelanjutan sampai sekarang. Hasil wawancara dengan ibu Khofifah Handayani, S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus mengatakan bahwa adanya pembelajaran daring ini siswa dituntut untuk mandiri belajar di rumah, maka materi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) kurang

---

<sup>18</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta Rineka Cipta, 2009), 3-4.

<sup>19</sup> Riska Syahfitri dan dkk, *Implementasi E-learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19*, (Al-Ulum Jurnal Pendidikan Islam Vol.1,No.1 2020), 44.

dikuasai dan dimengerti oleh siswa dengan baik. Siswa membutuhkan penjelasan materi yang lebih detail sehingga siswa benar-benar mampu memahami dengan baik. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak hambatan yang dialami. Sehingga guru menciptakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dengan adanya strategi tersebut pembelajaran PAI lebih variatif dan tidak membosankan. Bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah media elektronik yang memanfaatkan teknologi. Media yang paling mudah dioperasikan oleh siswa adalah *Handphone* yang memiliki aplikasi yang mendukung antara lain *Whatsapp, Video, Youtube, Google From, Google Classroom, Google Meet, Zoom* dan lain sebagainya. Strategi yang diterapkan guru dalam pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa<sup>20</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, pentingnya strategi dalam kegiatan pembelajaran terutama pada pembelajaran daring, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran daring dan faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran PAI. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian guna menyusun skripsi yang berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IX Di SMP 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan indentifikasi masalah tersebut, maka penelitian perlu adanya pembatasan. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Strategi Guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring di SMP N 1 Mejobo Kudus.

Secara lugas judul dalam penelitian ini adalah “*Stategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar*”

---

<sup>20</sup> Khoffifah Handayani, wawancara oleh penulis, 12 November, 2020, wawancara 1, transkrip.



*Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IX Di SMP 1  
Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”*

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring guru PAI di SMP 1 Mejobo Kudus?
2. Bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus?

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring guru PAI di SMP 1 Mejobo Kudus.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus.

**E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah pengetahuan tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada

pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus.

- b. Menambah pengetahuan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring kelas IX di SMP 1 Mejobo Kudus.
2. Manfaat Praktis
    - a. Bagi Siswa
 

Dengan penerapan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran daring, maka siswa akan mendapatkan suasana pembelajaran yang baru sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa secara maksimal.
    - b. Bagi Guru
 

Dengan diterapkannya strategi pembelajaran tersebut, maka akan menambah wawasan pembelajaran bagi guru dalam mengajar. Selain itu, guru juga akan lebih variatif dalam penerapan pembelajaran daring.
    - c. Bagi Mahasiswa
 

Penelitian ini dapat memberikan mahasiswa pengetahuan, wawasan serta memotivasi mahasiswa (sebagai calon guru) agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan inovatif.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Memaparkan mengenai kerangka teori (Teori yang terkait dengan judul, yaitu tentang strategi

pembelajaran, pembelajaran daring, minat belajar, mata pelajaran pendidikan agama islam), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini Menguraikan mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

